

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam spesies tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai bahan obat. Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai tanaman obat adalah kerai payung (*Filicium decipiens*). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan aktivitas antioksidan dari fraksi etil asetat ekstrak daun kerai payung. Ekstraksi metanol dari daun kerai payung didapat melalui proses maserasi menggunakan pelarut etanol. Setelah itu dilakukan partisi untuk memperoleh fraksi etil asetat ekstrak metanol daun kerai payung. Aktivitas antioksidan dari fraksi etil asetat ekstrak metanol daun kerai payung diuji menggunakan metode DPPH dengan alat spektrofotometer UV-Vis pada Panjang gelombang 515 nm dan vitamin C sebagai pembanding. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa fraksi etil asetat ekstrak metanol daun kerai payung memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} 19,9636 ppm sedangkan vitamin C yang diuji memiliki nilai IC_{50} 3,1936 ppm. Hal ini menunjukkan bahwa fraksi etil asetat ekstrak metanol daun kerai payung memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat.

Kata kunci : *antioksidan, daun kerai payung, DPPH, Vitamin C*

ABSTRACT

Indonesia is a country that has various plant species that can be used as medicinal ingredients. One plant that has potential as a medicinal plant is kerai payung (*Filicium decipiens*). This study aims to determine the antioxidant activity of the ethyl acetate fraction of kerai payung leaf extract. Methanol extraction from sunshade leaves is obtained through a maceration process using ethanol solvent. After that, partitioning was carried out to obtain the ethyl acetate fraction of methanol extract of kerai payung leaves. The antioxidant activity of the ethyl acetate fraction of the methanol extract of kerai payung leaves was tested using the DPPH method with a UV-Vis spectrophotometer at a wavelength of 515 nm and Vitamin C as a comparison. Based on the results obtained, it shows that the ethyl acetate fraction of the methanol extract of kerai payung leaves has antioxidant activity with an IC₅₀ value of 19,97 ppm, while the vitamin C tested has an IC₅₀ value of 3.19 ppm. This shows that the ethyl acetate fraction of the methanol extract of kerai payung leaves has very strong antioxidant activity.

Keywords : *antioxidant, Filicium decipiens, DPPH, vitamin C.*